

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Respon pengguna *Bus Jakarta Explorer* terhadap video digital sebagai media informasi wisata di DKI Jakarta di kategorikan sudah cukup baik dengan persentase sebesar 69,4%. Beberapa sub indikator yang mendapat jawaban tidak setuju lebih dominan dari responden, diantaranya yaitu, sub indikator suara narator, responden masih merasa belum mendengar secara jelas suara narator hal ini terlihat dari jawaban tidak setuju lebih dominan dibanding dengan jawaban setuju maupun sangat setuju.

Kemudian indikator lainnya yang mendapat jawaban tidak setuju lebih dominan dari responden adalah sub indikator dari ketajaman gambar, responden menilai ketajaman gambar yang ada dalam video kurang baik. Ketajaman gambar perlu ditingkatkan agar tidak terlalu *blur* atau buram pada saat pengambilan gambar. Hal ini selaras dengan penilaian ahli media yang menilai bahwa ketajaman gambar pada video yang dibuat peneliti masih tidak baik.

Masih banyak penggunaan istilah asing khususnya bahasa belanda. Kemudian pada indikator akurat, dimana responden merasa adanya gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi yang sedang ditayangkan dalam video. Gangguan tersebut beberapa diantaranya adalah seperti suara anak kecil yang menangis, suara orang yang mengobrol, kemudian suara dari petugas bus yang memberikan arahan seperti pemberhentian berikutnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran yang berguna bagi pihak terkait, yaitu:

1. Kepada Pihak Pengelola *Bus Jakarta Explorer* agar memiliki standar fasilitas di dalam bus agar di setiap bus memiliki fasilitas yang sama khususnya televisi, sehingga video ini dapat diputar di semua armada sebagai media informasi obyek wisata bagi para penumpang dan memudahkan petugas memberikan informasi terkait objek wisata yang dapat di kunjungi.
2. Kepada Pihak Pengelola *Bus Jakarta Explorer* agar menghubungkan suara di televisi dengan *voice announcer* sehingga suara yang di dikeluarkan dapat terdengar jelas.
3. Kepada peneliti berikutnya, untuk memperbaiki dan mengembangkan media yang telah ada seperti berbasis gps.
4. Kepada peneliti berikutnya untuk memperhatikan serta mempertimbangkan terutama mengenai indikator maupun sub indikator yang memiliki nilai rendah sehingga membuat respon penggunaan video digital sebagai media informasi obyek wisata masuk dalam kategori cukup baik diantaranya yaitu mengurangi penggunaan istilah bahasa asing di dalam video, kemudian memperhatikan ketajaman gambar saat pengambilan gambar berlangsung, dan menyeimbangkan antara suara musik latar dengan suara narator agar bisa sama-sama terdengar jelas.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan saat penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Tidak memperhitungkan antara durasi video dengan jarak tempuh *Bus Jakarta Explorer*.
2. Tidak berbasis GPS, karena membutuhkan persiapan yang lebih matang, dan keahlian yang khusus.

